
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (BEDAH THORAK KARDIOVASKULER) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p> <p> drg. Wan Faiyatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p>PEMASANGAN STENT GRAFT PADA ANEURISMA AORTA TORAKALIS SECARA ENDOVASCULAR (ICD 9CM : 39.73)</p>		
1. Pengertian (Definisi)	Tindakan pemasangan <i>stent graft</i> pada Aorta Torakalis yang mengalami aneurisma atau diseksi	
2. Indikasi	<ul style="list-style-type: none">○ TAA dengan diameter maksimal > 5.5 cm○ TAA dengan pertumbuhan diameter > 0.5 cm/tahun○ TAA dengan diameter maksimal >2x diameter segmen aorta normal○ Diseksi Aorta Torakalis○ Ruptur Aorta Torakalis Traumatik	
3. Kontra Indikasi	<ul style="list-style-type: none">• Akses inadekuat• Landing zone inadekuat• Angulasi terlalu tajam• <i>Tortuous</i>• Gagal Ginjal (Kontraindikasi relatif)	
4. Persiapan	<p>1. Alat dan Obat-obatan</p> <p>Alat tenun steril</p> <ul style="list-style-type: none">- Jas 3 buah- Doek Besar- Stik Laken- Duk Bolong- Duk Kecil- Perlak/plastik <p>Alat instrumen steril</p> <p>14. Kom 3</p>	

	<p>15. Bengkok 1</p> <p>16. Duk klem 2</p> <p>17. Klem 4</p> <p>18. Desinfektan tool 1</p> <p>19. Scaple holder</p> <p>20. Mesquito 1</p> <p>21. Kom 1 (5 helai)</p> <p>22. Depper 6</p> <p>Alat steril habis pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sduit 20 cc 2 buah - Sduit 10 cc 1 buah - Bisturi no 11 - Introducer sheath 6F/7F 2 buah - Introducer sheath 14 Fr 2 buah - Jarum pungsi/abocath No 20 - <i>Wire</i> Terumo J .035"/145 Cm atau J .035 180cm - Super-stiff <i>wire</i> 2 buah - Sarung tangan - Kateter pigtail marker 5 F, 1 buah - Kateter Pigtail 6 F, 1 buah - Kateter JR 3.5-6f /cobra/MP 5F - NaCl 1000ml + heparin 5000 (Heparin 5unit/cc) - <i>Stent-graft</i> yang terdiri dari: main body (1 atau 2), limb extension (1 atau 2) - Balon perifer dan balon CODA - Benang <i>Non-absorbable</i> dan <i>Absorbable</i>
5. Prosedur Tindakan	<p>32. Sign in</p> <p>33. Pasien ditidurkan di meja tindakan kateterisasi</p> <p>34. <i>A</i>ntiseptik pada daerah operasi</p> <p>35. Pasang duk lubang dan tutup tubuh pasien dengan kain steril</p> <p>36. Anesthesi lokal di inguinalis kanan atau kiri</p> <p>37. Time out</p> <p>38. Insisi kulit</p> <p>39. Pungsi arteri femoralis kanan atau kiri di atas Ligamentum inguinale pasang sheath 6 F /7F</p> <p>40. Masukkan kateter pigtail marker, dengan bantuan <i>wire</i> 0,035"</p>

	<p>hingga Aorta Asenden</p> <p>41. Keluarkan <i>guide wire</i> dengan tetap mempertahankan kateter penuntun kemudian dilakukan aortografi.</p> <p>42. Dilakukan konfirmasi ukuran aneurisma dan jaraknya dari arteri subclavia kiri</p> <p>43. Dengan bantuan kateter penuntun, <i>superstiff wire</i> dimajukan sampai aorta asenden</p> <p>44. Akses arteri femoralis dilebarkan dengan bisturi dan dilator 16-18 F, setelah sebelumnya diberikan anestesi lokal tambahan</p> <p>45. Main body dimajukan melalui <i>stiff wire</i> dan diposisikan tepat di bawah arteri subklavia kiri (dikonfirmasi dengan aortografi).</p> <p>46. Dilakukan aortografi untuk memastikan stent berada di posisi yang tepat</p> <p>47. Delivery sten graft</p> <p>48. Lakukan evaluasi aortografi dan pastikan tidak ada Endoleak</p> <p>49. Cabut introducer sheath</p> <p>50. Sign out</p> <p>51. Arteri femoralis ditutup secara bedah</p>
6. Pasca Prosedur Tindakan	<p>a. Pasien dirawat 3-5 hari</p> <p>b. Observasi tanda-tanda iskemik pada kedua eksterimitas bawah</p> <p>c. Monitor fungsi ginjal</p> <p>d. Monitor fungsi ekstermitas atas bawah</p> <p>e. Monitor fungsi pencernaan</p>
7. Tingkat Evidens	I
8. Tingkat Rekomendasi	A
9. Penelaah Kritis	<p>1. Dr. dr. Supomo Sp.B, Sp.BTKV</p> <p>2. Dr. dr. Ketut Putu Yasa, Sp.B, Sp.BTKV</p> <p>3. dr. Dicky A Wartono, Sp.BTKV (Ketua)</p> <p>4. dr. Niko Azhari, Sp.BTKV (Sekretaris)</p> <p>5. dr. M Ali Shodiq, Sp.B, Sp.BTKV</p> <p>6. dr. Bagus Herlambang, Sp.BTKV, PhD</p> <p>7. dr. Prasetyo Edy, Sp.BTKV</p>

	8. dr. Yanto Sandy Tjang,Sp.BTKV 9. dr. Victor Jesron Nababan,Sp.BTKV
10. Indikator Prosedur Tindakan	80% pasien tanpa penyulit dapat pulang dalam 3-5 hari
11. Kepustakaan	Cronenwett J.L, Johnston K.W. 2014. Rutherford's Vascular Surgery. 8 th Ed.